

BAB II

PERKEMBANGAN DAN ANCAMAN ISIS DI TIMUR TENGAH

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah ISIS hingga saat ini, akan tetapi pembahasannya hanya berfokus pada jaringan ISIS yang berada di wilayah Irak dan Suriah. Selain itu juga membahas perkembangan ISIS melalui eksistensi secara online dan secara langsung, serta membahas mengenai serangan dan pembantaian yang dilakukan oleh ISIS di kawasan Irak dan Suriah. Kemudian dijelaskan pula mengenai ancaman ISIS terhadap stabilitas keamanan Timur Tengah dan dunia. Mengenai bagaimana ISIS yang memberikan ancaman bagi masyarakat maupun bagi keamanan global. Pada sub bab terakhir akan membahas mengenai ancaman ISIS terhadap kepentingan Amerika Serikat di Timur Tengah, yang kemudian menjadi salah satu tolak ukur bagi Barak Obama sebagai presiden Amerika Serikat dalam merumuskan kebijakan luar negerinya ketika menghadapi ISIS.

2.1. Dinamika Perkembangan ISIS

Istilah ISIS merupakan singkatan *Islamic State of Iraq and Syiria* (Negara Islam di Irak dan Suriah), bisa juga disebut dengan ISIL yang merupakan singkatan *Islamic State of Iraq and al-Sham* (Negara Islam di Irak dan al-Sham). Al-Sham dapat diterjemahkan menjadi “*Levant*”, “Suriah Besar”, “Suriah” atau “Damaskus”. Secara umum istilah al-Sham digunakan pada abad ke-7 oleh pemerintah Khafilah Muslim dalam menggambarkan wilayah antara Mediterania dan Efrat, Anatolia (sekarang menjadi Turki), dan

Mesir. Sedangkan istilah “Levant” telah digunakan dalam Bahasa Inggris selama berabad-abad dalam menjelaskan bagian timur Mediterania yang terdiri dari beberapa pulau-pulau dan negara-negara di dalam Kawasan tersebut. Negara-negara tersebut setelah perang Dunia Pertama, dikenal sebagai negara Suriah, Yordania, Lebanon, Israel, Palestina, dan bagian tenggara Turki. ISIS juga disebut dengan istilah “Daesh” yang merupakan akronim dalam Bahasa Arab yang merupakan singkatan “al-Dawla al-Islamiya fil Iraq wa al-Sham”.⁴⁵

Awal Eksistensi ISIS dipengaruhi oleh konflik dan pergolakan antara negara-negara Arab selama *Arab Spring*. Berawal dari terjadinya Revolusi Tunisia pada 18 Desember 2010 dan Mesir 25 Januari 2011, hingga revolusi Suriah. Gerakan rakyat di Tunisia dan Mesir berhasil melengserkan Zine al-Abdine Ben Ali dan Hosni Mubarak, sedangkan Gerakan rakyat di Suriah tidak berhasil melengserkan Bashar al-Assad. Sehingga perang saudara yang terjadi di Suriah kemudian menjadi lahan bagi perkembangan ideologi ISIS.⁴⁶

Selain itu, eksistensi ISIS di Irak juga dipengaruhi oleh jatuhnya kekuasaan Saddam Husein akibat invasi Amerika Serikat. Mundurnya Saddam Husein menyebabkan kehancuran seluruh infrastruktur militer, ekonomi, politik, dan pemerintahan yang ada. Akibat-akibat tersebut kemudian mendukung kemunculan Gerakan destruktif, termasuk Gerakan radikal ISIS.

⁴⁵ #TrenSosial: ISIS, ISIL, Daesh? Satu Kelompok dengan Beberapa Nama, BBC, 4 Desember 2015, diakses dalam https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/12/151204_trensosial_nama_isis (14/08/2019 pukul 05.47 WIB)

⁴⁶ Najamuddin Khairur Rijal, *Eksistensi dan Perkembangan ISIS: Dari Irak Hingga Indonesia*, Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional Volume 13 Nomor 1, hal. 48-49.

Hal tersebut dapat diumpamakan, bahwa ideologi itu seperti virus yang akan menyerang tubuh manusia ketika daya tahan tubuhnya lemah. Sedangkan dalam konteks negara, ideologi perlawanan mendapat momentumnya pada saat terjadinya instabilitas dan permasalahan dalam berbagai hal di sebuah negara.⁴⁷

Hal tersebut menjadi alasan logis yang dapat menjelaskan mengapa Gerakan radikal seperti ISIS banyak bermunculan di negara-negara yang mengalami konflik atau dapat disebut dengan istilah “negara gagal”. ISIS dianalogikan sebagai virus yang berkembang dalam tubuh negara akibat dari kelemahan dalam bidang ekonomi, politik, dan militer. Lebih lanjut, secara historis, bagi peradaban Islam Irak dan Suriah merupakan dua wilayah yang mempunyai nilai sejarah. Di masa awal perkembangan Islam, Suriah (dahulu Syam) pernah menjadi pusat perdagangan dan Irak (Baghdad) menjadi pusat kebudayaan Islam. Oleh sebab itu, eksistensi ISIS muncul berdasarkan atas keinginan dalam mengembalikan kejayaan Islam di masa lalu dengan mendirikan Negara Islam di kedua negara tersebut.⁴⁸

Cikal-bakal ISIS sendiri bisa ditelusuri dari terbentuknya Jamaat al-Tawhid wa-l-Jihad (JTWJ) pada tahun 1999 oleh Abu Muzab az-Zarqawi.⁴⁹ Zarqawi memperoleh kepercayaan dari Osama Bin Laden, pemimpin Al Qaeda untuk memimpin sebuah *camp* pelatihan di Herat (Afghanistan Barat) pada tahun 1999. Az Zarqawi lahir di Yordania pada tanggal 20 Desember

⁴⁷ *Ibid*, hal. 49.

⁴⁸ *Ibid*.

⁴⁹ *Ibid*.

1996 dengan nama asli Ahmad Fadhil Nazzal al Khalaylah. Zarqawi dididik dan belajar mengenai kegiatan jihad di Afghanistan.⁵⁰

Namun Zarqawi dan Osama Bin Laden kemudian memiliki perbedaan pandangan terkait perjuangan jihad dan pembentukan Negara Islam yang Ideal. Osama lebih berfokus pada musuh Negara besar seperti Amerika, tidak tertarik untuk menguasai Negara, dan menyebarkan ideologinya. Sedangkan Zarqawi berfokus pada penggunaan kekerasan dalam melakukan penguasaan terhadap suatu Negara yang dipimpin oleh pemerintahan yang menurut mereka *murtad*. Atas dasar pemikiran tersebut Zarqawi membentuk kelompok yang disebut dengan *Jamaat al-Tawhid wal-l jihad* (JTJ) sekaligus memimpin *camp* pelatihan di Herat Afghanistan.⁵¹

Az-Zarqawi mendirikan kelompok tersebut setahun setelah Amerika Serikat menginvasi Irak pada tahun 2004. Pasukan Zarqawi dikenal dengan nama Jundusy Syam (tentara Syam). Anggota pasukannya berasal dari masyarakat Islam terbuang di Yordania, Palestina, dan Suriah yang berada di Eropa. Jumlah pasukan yang dipimpin oleh Zarqawi mencapai dua ribu hingga tiga ribu orang di Herat pada tahun 2001 sehingga hal tersebut membuat Zarqawi menjadi pemimpin penuh atas kelompok teroris di Herat. JTJ berkembang lebih dari sebuah jaringan. Osama Bin Laden memberikan bantuan finansial dalam membangun kelompok tersebut.⁵²

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 1

⁵¹ Fernando Tambunan, *Sejarah dan Ideologi ISIS (Islamic State of Iraq and Syria)*, Kajian Ketahanan Nasional Kekhususan Stratejik Intelegen, Jakarta: UI, 2014, hal. 1.

⁵² *Ibid.*, hal. 3.

JTJ kemudian melakukan baiat membuat janji setia kepada al-Qaeda pada bulan Oktober 2004. Osama Bin Laden memberikan julukan *emir* secara resmi kepada Zarqawi yang diartikan sebagai pemimpin cabang Al Qaeda di Irak. Sehingga JTJ berubah nama menjadi Tanzim Qadatfi al-Jihad fil Bilad al-Rafidayn, yang mempunyai arti al-Qaeda di negeri dua sungai, karena terdapat dua sungai yang membelah Irak, yaitu sungai Eufrat dan Tigris. Namun kelompok ini lebih di kenal dengan nama Al-Qaeda in Irak (AQI) dalam lingkup internasional.⁵³

AQI mengalami peningkatan dan menjadi semakin kuat selama tahun 2005, dapat dilihat dari semakin banyaknya kejadian bunuh diri, pembunuhan, dan pemenggalan secara acak. Bahkan Zarqawi membuat pernyataan bahwa pembunuhan atas orang muslim itu dibenarkan dalam agama Islam pada bulan Mei 2005. Pernyataan tersebut menyebabkan meningkatnya aksi terror yang semakin brutal di Irak. Al-Qaeda memerintahkan AQI agar bersatu dengan 5 grup Pada bulan Januari 2006, diantaranya Jaish at-Tifha al-Nansoura, Katbiyan Ansar al-Tawhid wal Sunnah, Faksi Saray al-Jihad, Brigade al-Ghuraba, dan al-Ahwal Brigade.⁵⁴ Tujuan AQI mempersatukan kelompok-kelompok tersebut untuk memperkuat dan menyatukan kekuatan dalam melawan musuh.

Kelima kelompok tersebut pun bersatu dan kemudian dikenal sebagai *Mujahideen Shura Council* (MSC) atau Majelis syuro. Tujuan dari kelompok ini adalah mempersatukan kelompok sunni di Irak, menghapus kelompok-

⁵³ *Ibid*, hal. 2.

⁵⁴ *Ibid*, hal. 3.

kelompok jihad yang lain, dan mengangkat Zarqawi sebagai pemimpin kelompok ini.⁵⁵ Karena Zarqawi merupakan pemimpin yang paling kompeten dan menonjol diantara kelompok radikal tersebut.

Namun Zarqawi meninggal dunia di daerah Hibib karena serangan udara yang dilakukan oleh Amerika Serikat pada tanggal 7 Juni 2006. Kemudian MSC dan seluruh kelompok aliansinya memproklamkan berdirinya *Islamic State of Iraq* (ISI) dengan Abu Umar al-Quraisy al-Husaini al-Baghdadi yang diangkat sebagai pemimpin pada tanggal 13 Oktober 2006.⁵⁶

Abu Umar Al-Baghdadi memiliki nama asli Hamed Dawood Al-Zawy, merupakan serorang mantan anggota pasukan keamanan Irak yang dipecat disebabkan keekstrimismenya. Pemimpin ISI harus berasal dari keturunan nabi Muhammad SAW, sehingga Ia memenuhi kriteria tersebut. Abu Umar Al-Baghdadi merupakan keturunan Hussen Ali, cucu Nabi Muhammad SAW, dan dihormati sebagai martir di Islam. Ia dikenal sebagai komandan perang dan ahli taktik. Hal tersebut yang menjadikan ISIS lebih menarik bagi para jihadis muda dibandingkan al-Qaeda yang dipimpin oleh al-Zawahiri. Sehingga Al Baghdadi menjadi tokoh yang paling potensial untuk menjadi pemimpin ISI.⁵⁷

ISI memayungi beberapa suku yang berbeda termasuk AQI dan MSC. sehingga ISI berkembang lebih maju daripada JJT maupun AQI, karena ISI mempunyai rancangan kabinet dan konstitusi. Tujuan ISI antarlain

⁵⁵ *Ibid.*

⁵⁶ *Ibid.*

⁵⁷ *Ibid*, hal. 4.

menurunkan pemerintahan Irak, merubah sistem pemerintahan menjadi negara Islam yang murni, lebih berfokus kepada masa depan perang, kelompok, dan Irak. Hal ini lah yang menjadi pemikiran dan ide baru Abu Umar Al-Baghdadi. Berbeda dengan masa kepemimpinan Zarqawi yang lebih berfokus kepada konsolidasi kekuasaan dan berperang melawan musuh secara langsung.⁵⁸

Lebih lanjut, Susunan pemerintahan ISI pada tahun 2006 adalah sebagai berikut:⁵⁹

1. Amirul Mukminin: Abu Umar Al-Baghdadi.
2. Pembantu Amir Utama: Syaikh Abu Abdur Rahman Al Falahi.
3. Menteri Perang: Abu Hamzah Al Muhajir.
4. Menteri Dewan Syari'at: Syaikh Prof. Abu Ustman At Tamimi
5. Menteri Perhubungan Umum: Prof. Abu Bakar Al Juburi.
6. Menteri Keamanan Umum: Prof. Abu Abdil Jabbar Al Janabi.
7. Menteri Penerangan: Syaikh Abu Muhammad Al Masyahanadani.
8. Menteri Urusan Syuhada dan Tawanan: Prof. Abu Abdil Qodir Al Isyawi.
9. Menteri Perminyakan: Ir. Abu Ahmad Al Janabi.
10. Menteri Pertanian dan Perikanan: Prof. Musthafa Al Aroji.
11. Menteri Kesehatan: Dr. Abu Abdillah Az Zaidi.

⁵⁸ *Ibid.* hal. 4.

⁵⁹ U.S. Senate, Foreign Affairs Committee, *The ISIS Threat: The Rise of the Islamic State and their Dangerous Potential*, Washington DC: Foreign Affairs Committee, 2014, hal. 35.

Di bawah kepemimpinan Abu Umar Al Baghdadi ISI memiliki aktivitas-aktivitas antara lain: pembentukan divisi media dengan tujuan untuk menyebarkan ajaran salafi jihadi melalui CD, kaset, video, dan lain-lain. Pelatihan para militer, contohnya mengenai bagaimana cara merakit roket dan misil yang disebar di situs-situs web terkait jihad seperti dalam forum Al-Hesbah, Al-Ekhlaas, dan Al-Boraq. ISI mempunyai cabang media yang terpisah di wilayah Irak, dapat dilihat dari koordinasi para mujahidin yang hanya membutuhkan waktu 3 jam melalui media untuk dapat melakukan pengeboman sebanyak 55 bom mobil di Baghdad sebagai pembalasan terhadap kematian Abu Muzab Al Zaraqawi.⁶⁰

ISI dalam perkembangannya berhasil menguasai wilayah-wilayah yang meliputi: Provinsi Ninewah, Salah ad-Diin, dan beberapa wilayah dimana Kaum Islam Sunni menjadi minoritas. Seperti wilayah Babyl, Wasit, Diyala, Baghdad, dan Kirkuk yang menjadi kota yang cukup cosmopolitan dan kaya akan minyak.⁶¹

ISI melahirkan seorang tokoh pemimpin baru, yaitu Abu Umar Al Baghdadi yang dipilih oleh Majelis Syuro Mujahidin. ISI menyulut perang sektarian melawan Syi'ah dan melawan Amerika Serikat. Namun Abu Umar Al Baghdadi kemudian terbunuh di daerah Tikrit disebabkan serangan roket yang dilancarkan oleh Amerika pada tahun 2010. Laporan *Reuters*

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 42.

⁶¹ Hassan Hassan dan Weiss Michael, *ISIS The Inside Story*, 2015, Jakarta: Prnadamedia, hal, 70.

menyebutkan bahwa serangan tersebut juga menewaskan Abu Hamza Al Muhajir yang merupakan pemimpin Al Qaeda di Irak.⁶²

Setelah kematian pendiri ISI dan amirnya pada bulan April 2010, Dewan Syura kemudian memilih Abu Bakar Al-Baghdadi untuk menjadi amir baru. Abu Bakar Al Baghdadi mulai membangun kembali organisasi yang telah dihancurkan oleh pasukan operasi khusus AS. Abu Bakar Al Baghdadi memiliki nama asli Ibrahim Awwad Ibrahim al-Badri, lahir di Samarra, Irak pada tahun 1971 dari keluarga Sunni kelas menengah ke bawah. Keluarganya dikenal karena kesalehannya dan sukunya diklaim berasal dari keturunan Nabi Muhammad SAW.⁶³ Abu Bakar Al Baghdadi dikenal menjadi komandan medan perang yang mempunyai analisis dan taktik jitu. Ia memiliki pengalaman yang banyak dari mengelola organisasi kelompok jihad militan yang mampu mengembangkan ISIS menjadi semakin kuat. Karena usianya masih tergolong muda, Al Baghdadi mempunyai semangat dan lebih ekspresif di banding pendahulunya.⁶⁴ Karena Abu Bakar al Baghdadi memang kemampuan menonjol sehingga membuatnya terpilih menjadi pemimpin baru ISI.

⁶² Waleed Ibrahim, *Al Qaeda's Two Top Iraq Leaders Killed in Raid*, Reuters, 19 April 2010, diakses dalam <https://www.reuters.com/article/us-iraq-violence-alqaeda/al-qaedas-two-top-iraq-leaders-killed-in-raid-idUSTRE63I3CL20100419> (18/8/2019 pukul 09.13 WIB)

⁶³ Willian NcCants, *Who is Islamic State Leader Abu Bakar al-Baghdadi?*, BBC, 8 Maret 2016, diakses dalam <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-35694311> (18/8/2019 pukul 09.31 WIB)

⁶⁴ Reno Muhammad, *ISIS Kebiadaban Konspirasi Global*, 2014, Bandung: Noura Books, hal.31.

Al-Baghdadi mengalihkan perhatian ISI untuk memperluas operasi mereka ke Suriah pada tahun 2012.⁶⁵ ISIS memilih Suriah karena pada saat itu terjadi perang saudara di Suriah, sehingga Al Baghdadi memanfaatkan hal tersebut untuk memperluas kekuasaan, menyebarkan ideologi, dan mendirikan sebuah Negara Islam yang mencakup Irak dan Suriah.

Pada tahun yang sama, ia memerintahkan pasukannya untuk membantu milisinya di Suriah, dimana milisi tersebut dipimpin oleh Abu Muhammad Al-Jaulani yang membawa bendera Jabhat Al-Nushrah (JN). Front baru ini memperoleh separuh kekayaan ISI. JN kemudian berhasil menguasai banyak wilayah di Suriah. Ayman Al-Zawahiri, pemimpin Al-Qaeda pasca-Osama, mendesak ISI untuk fokus pada Irak saja dan meninggalkan Suriah. ISI kemudian menganggap JN melenceng, sehingga menyebabkan hubungan kedua petinggi kelompok tersebut menegang. Bahkan konflik bersenjata juga pernah terjadi diantara kedua kelompok tersebut. Al-Jaulani kemudian melepas janji setianya kepada ISI. ISI kemudian menyatakan tidak menjadi bagian dari Al-Qaeda fi al-Iraq (AQI) pada tanggal 17 April 2013.⁶⁶

Hubungan ISIS dengan JN memburuk, karena Al Baghdadi menilai al-Zawahiri membela *Skykes-Picot*, merupakan kesepakatan (*Agreement*) atas penciptaan Negara buatan oleh Negara Perancis dan Inggris pasca perang

⁶⁵ Reno Muhammad, *ISIS Mengungkapkan Fakta Terorisme Berlabel Islam*, PT. Mizan Publika : Jakarta, hal. 31-32.

⁶⁶ *Ibid.*

Dunia Pertama pada tahun 2016.⁶⁷ Al Zawahiri menginginkan pembagian antara Irak dan Suriah, dimana ISI dan AQI cukup berkembang di wilayah Irak dan JN bergerak di Suriah. Seorang peneliti dari John Hopkins University, Nathaniel Rosenblatt mengatakan, bahwa terdapat dua alasan perpecahan antara JN dan ISIS. Pertama, JN tidak mendukung adanya Negara islam di seluruh wilayah, namun hanya berfokus di Wilayah Suriah saja. Kedua, walaupun ISI dan JN sama-sama percaya terhadap Negara Islam, namun JN tidak memaksakan tujuan mereka. Secara eksplisit ISI melarang merokok di desa-desa, sedangkan JN berpendapat bahwa merokok itu tidak tepat saja.⁶⁸

Al-Baghdadi menambahkan *Levant* dan Syria ke dalam nama mereka. Sehingga mereka kini lebih dikenal sebagai ISIL/ISIS (*Islamic State in Iraq and the Levant/Syria*) ad-Daulah al-Islamiyah fil Iraq wa Syam.⁶⁹ ISIS di bawah pimpinan Al-Baghdadi mendeklarasikan ISIS pada tanggal 9 April 2013 yang meliputi wilayah Irak dan Suriah.

ISIS membuat pengumuman dengan adanya inisiasi kampanye “*A Soldier’s Harvest*” pada bulan Juli 2013 atas tujuan penyerangan terhadap tentara Irak dengan tujuan ekspansi wilayah. Selanjutnya ISIS melakukan penyerangan pada bulan Agustus 2013 terhadap kelompok pemberontak di Suriah, seperti Liwa al Tawhid, Ahrar al Sham, dan juga JN di Raqqa dan

⁶⁷ Florence Gaub dan Patryk Pawlak, *Skykes-Picot and Syria*, Journal European Union Institute for Security Studies, hal. 2

⁶⁸ Fernando Tambunan, *Op.Cit*, hal. 5.

⁶⁹ *Ibid.*

Aleppo.⁷⁰ Perang antara ISIS dan kelompok pemberontak di Suriah menewaskan 7.000 orang, menurunnya kelompok kelompok pemberontak, dan terjadinya gencatan senjata antara *Free Syrian Army* (FSA) dengan ISIS.⁷¹

Pada bulan Januari 2014, ISIS berhasil menguasai Raqqa dan menjadikannya sebagai ibukota ISIS, sehingga membuat tidak berlakunya batas wilayah antara Irak dan Suriah. ISIS berhasil menguasai pusat kota Falujjah dengan bantuan anggota suku di Irak dan mantan pendukung Saddam Husein.⁷²

ISIS menjadi semakin kuat dan terorganisir dengan ditakhlukannya sejumlah kota, seperti Falujjah, Anbar, Ramadi, dan Mosul. Akhirnya ISIS mendeklarasikan berdirinya Negara Islam (*Islamic State*) pada hari Ahad, 29 Juni 2014. ISIS mengklaim bahwa wilayah yang berhasil dikuasainya menjadi wilayah kekhalifahan baru Islam dan Abu Baghdadi sebagai khalifah. Selain itu ISIS juga mengklaim mempunyai otoritas agama, politik, militer untuk umat Islam dunia dengan menawarkan dan mengajak seluruh umat Islam untuk ikut bergabung dan mendukung keberadaan khilafah Islam yang baru.⁷³

ISIS berubah nama menjadi IS (*Islamic State*) dengan tujuan untuk memperluas kekuasaan yang lebih luas daripada wilayah Irak dan Suriah. Oleh karena itu ISIS kemudian menjadi kelompok teroris yang memiliki kekuatan yang sangat besar yang merupakan kombinasi antara ideologi

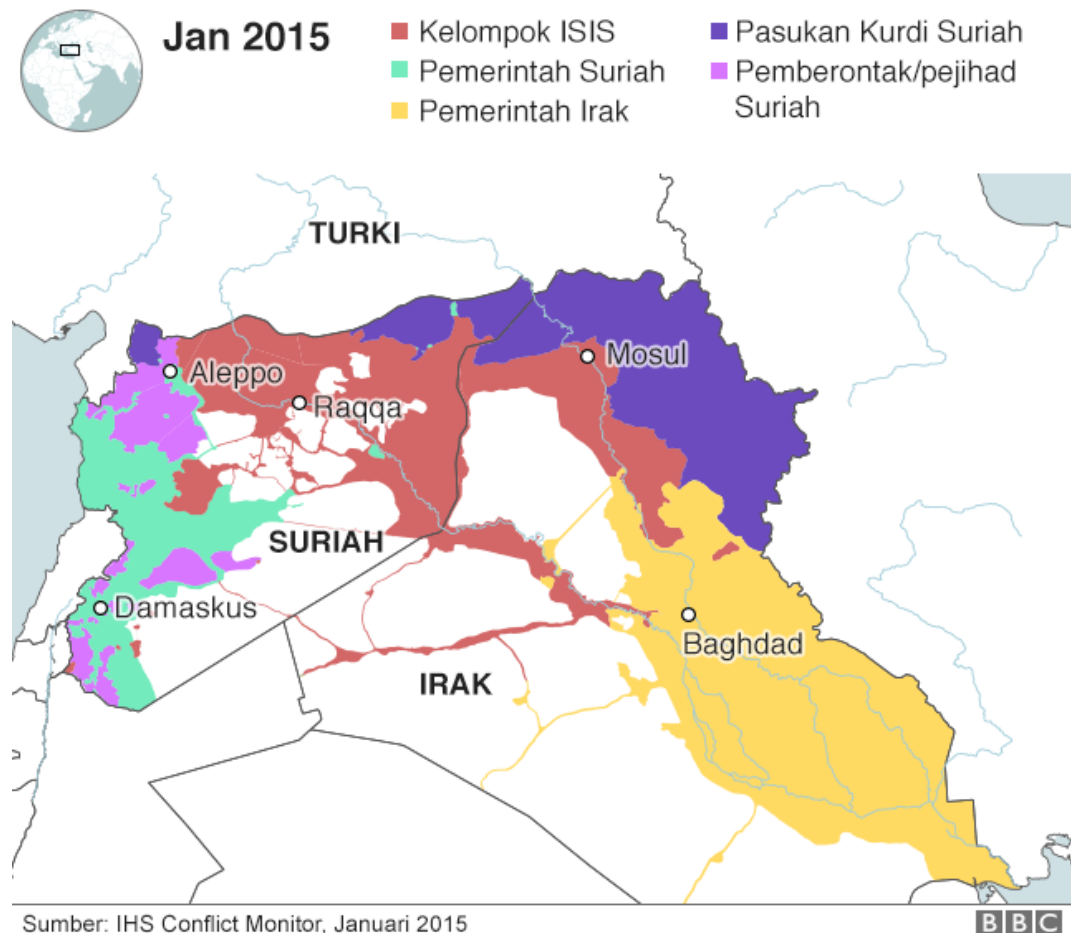
⁷⁰ Richard Barrett, *The Islamic State*, New York, The Soufan Group, 2014, hal. 10.

⁷¹ Katherine Leggiero, *Countering ISIS Recruitment in Western Nations*, dalam *Journal of Political Risk* Vol. 3 No.1, diakses dalam <http://www.jpolrisk.com/countering-western-recruitment-of-isis-fighters/> (18/08/2019 pukul 22.27 WIB).

⁷² *What is 'Islamic State'?*, *Loc.Cit.*

⁷³ Organization of Islamic Cooperation, *Islamic Response to the Islamic State of Iraq and the Levant, MISH Model United Nations 2015*, hal. 10.

jihadisme, militer, militansi, dan kekerasan.⁷⁴ ISIS hadir sebagai kelompok teroris yang memiliki kekuatan dominan di Suriah dan menjadi lawan rezim Bashar Al-Assad di Suriah.



Gambar 2.1. Wilayah kekuasaan ISIS pada bulan Januari 2015⁷⁵

IS mengakui telah berhasil menguasai 16 wilayah yaitu 7 wilayah di Irak, yang meliputi Baghdad, Anbar, Diyala, Kirkuk, Salah ad-Din, Ninawa,

⁷⁴ Zainul Muttaqin, *Islamic State of Iraq and Syria, Sejarah*, UIN, Surabaya: 2015, hal. 29.

⁷⁵ 'Kekhalifahan ISIS' runtuh hancur lebur: Lalu apa?, BBC, 30 November 2018, diakses dalam <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-46369141>

dan Babil) dan 9 wilayah di Suriah yang mencakup al-Barakah, al-Kheir, Raqqa, al-Nadiya, Halab, Idlib, Hama, Latika, dan Damaskus.⁷⁶

ISIS di bawah kepemimpinan Al-Baghdadi mengalami perubahan struktur organisasi pada tahun 2014, sebagai berikut:⁷⁷

1. Amirul Mukmin: Abu Bakar Al Baghdadi.
2. Dewan Militer: Abu Muhammad Al-Alwani Waled Gasim Mohammad.
3. Dewan Syariat: Syaikh Abu Muhammad Al-‘Ani dengan tugas menumbuhkan semangat para pasukan yang memimpin 2 cabang, meliputi lembaga peradilan dan penegakan hukum syariat, Amar Ma’ruf dan Nahi Mungkar. Kedua bidang dakwah rekrutmen, dan monitoring media.
4. Dewan Syura: Abu Arkan Al-‘Amiri dengan tugas merekomendasikan pemimpin ISIS di daerah dan juga anggota dari dewan militer.
5. Dewan Keamanan dan Intelijen: Abu Ali Al-Anbari, merupakan mantan perwira intelijen rezim Saddam Husein.
6. Dewan Komunikasi dan Monitoring Media: Abu Al-Atsir Amru Al-‘Absi dari Arab Saudi, dengan tugas koordinasi dan berkomunikasi dalam situs-situs jihad di banyak Negara.
7. Baitul-mal (keuangan), didapat dari penguasaan sumber-sumber minyak di Suriah.

Pasukan Irak menyita sebuah *flash drive* salah seorang anggota IS yang berisi data terkait al-Badri yang mempunyai kader penasehat, menteri, dan komandan militer dalam menjalankan kekhalifahan. Dari data tersebut,

⁷⁶ Assad dan Muhammad Haidar, *Op.Cit.*, hal. 71.

⁷⁷ Fernando Tambunan, *Op.Cit.*, hal. 6.

terdapat bagan organisasi ISIS yang menunjukkan bahwa al-Badri mempunyai 2 deputi, yaitu satu untuk wilayah Irak dan satunya wilayah Suriah, serta terdapat menteri dengan tugas yang berbeda-beda. Selain itu, ISIS juga mempunyai menteri keuangan, transportasi, keamanan dan tahanan, serta menteri yang bertugas menyediakan kebutuhan bagi pejuang jihad asing (*foreign jihadis*). Terdapat juga divisi *the war office* yang bertugas mengelola logistik dan teknis perang. Para kabinet dan komandan tingkat tinggi dibawah kepemimpinan al-Badri merupakan para pejabat tinggi militer Saddam Husein yang mempunyai keahlian dalam bidang teknik yang tinggi. 1.000 orang lebih menjadi komandan lapangan ISIS.⁷⁸

ISIS membentuk menteri dan kabinet seperti yang dilakukan dalam pembentukan sebuah Negara, ISIS juga memilih gubernur yang bertanggung jawab atas administrasi di provinsi kekuasaannya. IS dalam membentuk lembaga dan infrastruktur kenegaraan mereka membutuhkan tenaga yang cukup besar, karena IS harus memberikan pelayanan kepada masyarakat dan mengatur wilayah kekuasaannya. IS menetapkan sebuah modal *de facto* atas ditakhlukannya Raqqa, karena mereka dapat mendirikan tempat kesehatan, tempat pendidikan, dan lembaga ketertiban publik. Selain itu juga menerapkan sistem peradilan berdasarkan hukum syariah, pemisahan gender, dan aturan bahwa perempuan harus memakai burqadi di tempat publik. IS membentuk polisi kesusilaan (*Hisbah*) yang bertugas melakukan patrol untuk memastikan

⁷⁸ *Ibid.*, hal. 8.

diterapkannya hukum syariah di masyarakat. Sedangkan pelanggaran hukum syariah ISIS meliputi cambuk, amputasi, dan hukuman mati.⁷⁹

2.1.1. Perkembangan ISIS melalui Eksistensi Secara Online

Setelah sukses menguasai Irak utara, ISIS juga menerapkan strategi media sosial yang canggih dalam menyebarkan propaganda mereka. Muncul beberapa akun twitter yang mengklaim menjadi perpanjangan tangan ISIS terkait informasi-informasi terbaru dengan foto-foto pendukung. ISIS tidak mengatakan akun-akun tersebut secara resmi, namun pendukung ISIS di dunia maya mempromosikan akun-akun tersebut sebagai akun ISIS kawasan resmi. ISIS kebanyakan meluncurkan kampanye di media sosial Twitter dan mempublikasikan foto dengan pernyataan untuk menegaskan kekuatan dan wilayah militernya. Akun tersebut memasang foto puluhan personil keamanan Irak yang terdapat ancaman dan pesan atas pengepungan kota-kota Irak serta peringatan atas gerakan mereka. Foto tersebut meliputi penangkapan, pengangkutan tahaban, dan pembantaian. Akun-akun tersebut kemudian tersebar dengan cepat di internet. ISIS menyebarkan secara rinci operasi-operasi mereka di Twitter, termasuk pengeboman, misi bunuh diri, pembunuhan, dan pos-pos di kota yang mereka kuasai.⁸⁰

Menurut *Web-based Data Mining Software* atau Perangkat Lunak Penggali Data Web, serangkaian kicauan pro ISIS berasal dari Arab Saudi, Kuwait, dan Negara-negara Teluk lainnya. Tagar Twitter yang banyak

⁷⁹ *Ibid.*, hal. 9.

⁸⁰ *Militan ISIS Menyebarkan Propaganda di Media Sosial*, BBC, 20 Juni 2014, diakses dalam https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2014/06/140620_isis_jihad_virtual (2/9/2019 pukul 1.12 WIB).

digunakan oleh ISIS adalah “#Baghdad_is_liberated” dan “Iraq_is_liberated”.⁸¹ Selain tagar twitter, ISIS juga membuat video profesional dengan tujuan untuk mencari dukungan “kampanye satu miliat” yang menyerukan umat Islam untuk mengirim pesan, foto, dan video di media sosial termasuk Twitter, Instagram, dan Youtube untuk mendukung ISIS. ISIS mempublikasikan vdeo pada 17 Juni 2014 yang menunjukkan seorang anggota ISIS meminta umat Islam untuk mendukung perjuangan ISIS secara online dalam bahasa Prancis. ISIS banyak memposting video lainnya dengan terjemahan bahasa Inggris atau terjemahan. Satu postingan itu termasuk tagar, tautan, gambar, video, dan konten lainnya. Selama bentrokan di Irak, hampir 40.000 postingan yang dipublikasikan dalam satu hari. Salah satu postingan yang viral adalah gambar seorang jihadis bersenjata yang memandangi bendera ISIS di Mosul dengan tulisan bahasa Arab yang berarti “Kami akan dating Baghdad”.⁸²

ISIS memiliki strategi propaganda online yang direncanakan dengan baik. Mereka memilih foto-foto yang berpotensi menimbulkan dampak yang kuat, seperti menciptakan ketakutan diantara musuh-musuh dan menciptakan kekaguman kelompok-kelompok radikal lainnya. Namun pemerintah Irak memblokir facebook, twitter, dan platform media sosial lainnya sebagai usaha membatasi dampak kampanye media sosial ISIS. Selain itu Twitter juga

⁸¹ *Ibid.*

⁸² Faishal Irshaid, *How ISIS is Spreading Its Message Online*, BBC, 19 Juni 2019, diakses dalam <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-27912569> (2/9/2019 pukul 1.33 WIB).

menangguhkan akun seorang anggota ISIS yang mempublikasikan tweet dengan gambar amputasi pada bulan Februari 2014.⁸³

Tujuan penyebaran propaganda ISIS adalah untuk menunjukkan keberadaanya dalam perang dan perekrutan anggota. Propaganda ISIS berisi ajakan kepada umat Muslim di seluruh dunia untuk bergabung dengan ISIS dan melakukan ancaman teror. Orang dibalik propaganda ISIS adalah Ahmad Abousamra, seorang sarjana komputer berkewarganegaraan Amerika Serikat dan Suriah. Oleh karena itu kemudian paham ISIS cepat menyebar dengan bantuan media sosial ini. ISIS menjadi organisasi teroris yang paling canggih dengan kekuatan media yang meyakinkan. Bahkan ISIS juga membangun doktrin jihad dengan menggunakan media untuk mencari dana dan menarik perhatian masyarakat Islam untuk berpartisipasi dengan mereka. Tidak lama setelah berdirinya ISI, kelompok ini mendirikan Institut Produksi Media al-Furqan yang memproduksi CD, DVD, poster, pamflet, dan produk propaganda digital-online pada November 2006. ISIS juga membentuk induk utama media bernama *i'tisaam Media Foundation* dengan distribusinya melalui *Global Islamic Media Front* (GIMF) pada Maret 2013.⁸⁴

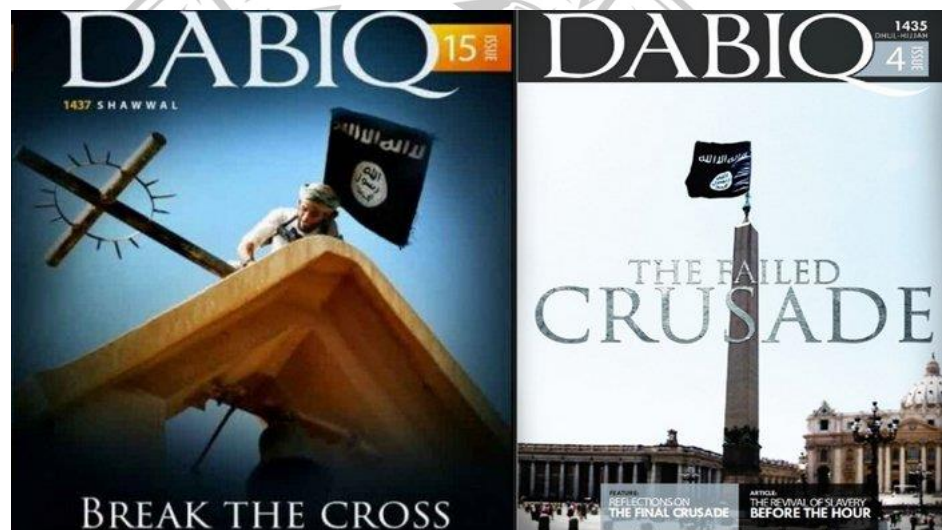
Setelah berubah nama menjadi ISIS, mereka mendirikan *Al Hayat Media Centre* yang berisi propaganda berbahasa Inggris, Jerman, Perancis, dan Rusia. ISIS juga mendirikan *Ajnan Media Foundation* yang memiliki tujuan untuk menyiarkan nasyid-nasyid berisikan jihad.⁸⁵ ISIS juga

⁸³ *Ibid.*

⁸⁴ Muhammad Haidar Assad, *ISIS Organisasi Teroris Paling Mengerikan Abad Ini*, Zahira, 2014, hal. 155.

⁸⁵ *Ibid.*, hal 151.

menyebarkan propaganda melalui majalah online, yang disebut dengan Dabiq. Istilah Dabiq secara etimologis merujuk pada sebuah wilayah atau kota yang memiliki sejarah. kota tersebut dipilih sebagai nama majalah propaganda ISIS bukan hanya karena letaknya yang strategis, namun karena kota tersebut disebut dalam salah satu hadits Nabi Muhammad SAW. Terkait keadaan akhir zaman dan kota yang telah disebutkan namanya dalam Hadits adalah “*A'maq dan Babiq*” yang terletak di dekat Damaskus itu dikatakan akan menjadi tempat pertempuran terakhir antara bangsa Romawi dan Pasukan Muslim di penghujung kiamat.⁸⁶



Gambar 2.2. Majalah-majalah online ISIS “Dabiq”⁸⁷

Majalah Dabiq berisi propaganda, pembenaran pembunuhan, aksi eksekusi para pemberontak, sandera, dan kelompok homoseksual. Majalah ini secara desain dibuat dengan profesional dengan lay-out seperti majalah populer

⁸⁶ *Islamic State, “Dabiq Issue I “The Return of Khilafah. Hal. 4.*

⁸⁷ *Terungkap Majalah ‘Dabiq’, Media Propaganda dan Perekrutan ISIS, Berikut Ke-5 Faktanya!*, Tribun News Bogor, 16 Mei 2018, diakses dalam <https://bogor.tribunnews.com/2018/05/16/terungkap-majalah-dabiq-media-propaganda-dan-perekrutan-isis-berikut-ke-5-faktanya> (13/9/2019 pukul 6.04 WIB).

lainnya. Perbedaannya, majalah Dabiq tidak melakukan sensor gambar. Terdapat berbagai gambar sadis di dalam majalah Dabiq, salah satunya gambar eksekusi bakar terhadap pilot jet tempur Yordania, Muath Kasesbeh dan kematian kelompok homoseksual yang dilempar dari atas gedung kemudian dirajam. Kemungkinan ISIS mencontoh Al-Qaeda dalam membuat majalah propaganda, bernama Inspire. Tetapi menurut seorang ahli di perusahaan keamanan RAND Corporation, Seth Jones mengatakan bahwa, “Majalah ISIS memiliki tujuan untuk mengajak orang-orang untuk datang, untuk merekrut dan bergabung, dan berperang dengan mereka.”⁸⁸

2.1.2. Perkembangan ISIS melalui Eksistensi Secara Langsung

ISIS memiliki kebutuhan finansial yang tidak sedikit dalam membiayai kelompok mereka. Biaya tersebut meliputi persenjataan, perekrutan anggota, dan rencana terror bom yang sering mereka lakukan di berbagai negara. Kompas menyebutkan terdapat enam sumber dana utama yang mendukung pergerakan dan aksi ISIS. Pertama, Penjualan minyak ilegal. Penjualan minyak secara ilegal menjadi sumber utama finansial ISIS. ISIS telah menguasai beberapa ladang minyak di Suriah dan Irak, dimana jalur penyelundupannya itu melalui Turki. Disebutkan ISIS memperoleh keuntungan hingga 40 juta dolar AS dari pasar gelap minyak atau sebesar Rp. 525 miliar setiap bulan.⁸⁹

⁸⁸ Denny Armandhanu, *ISIS Gencar Lancarkan Propaganda Melalui Majalah*, CNN, 20/3/2015, diakses dalam <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20150320100638-106-40508/isis-gencar-lancarkan-propaganda-melalui-majalah> (2/9/2019 pukul 3.00 WIB)

⁸⁹ *Inilah 6 Sumber Dana Utama Kelompok Teroris ISIS*, Kompas, 10 September 2016, diakses dalam

Kedua, Penjarahan Bank. ISIS berhasil menjarah dan menguasai bank-bank di Suriah dan Irak. Disebutkan oleh Pemerintah AS, bahwa ISIS berhasil memperoleh sekitar 500 juta hingga satu miliar dollar AS dari bank-bank jarahan mereka. ISIS berhasil menjarah sebesar 400 juta dolar AS ketika menakhlukkan Mossul di Irak utara. Uang tersebut cukup untuk membayar gaji 50.000 teroris mereka selama setahun. Ketiga, aksi pemerasan dan pajak. Pajak sebesar 5 hingga 15 persen dari pendapatan diterapkan pada delapan juta warga di Kawasan yang dikuasai ISIS. Dilaporkan oleh Pemerintah Jerman, bahwa pajak khusus juga diterapkan pada warga non muslim. Selain itu pajak juga diterapkan pada perusahaan di Kawasan yang dikuasai ISIS, dimana perusahaan tersebut wajib membayar sejumlah uang perlindungan secara rutin.⁹⁰

Keempat, penjualan barang antik. ISIS biasanya menghancurkan patung dan berhala di kota-kota antik yang mereka takhlukkan. Tetapi barang-barang antik yang memiliki harga tinggi akan diselundupkan dan kemudian akan dijual di pasar gelap. Artefak-arte-fak temuan arkeolog juga disita dan dijual di pasar gelap. Dana dari penjualan barang antik ini tidak memiliki jumlah pasti terkait keuntungan finansial yang didapatkan oleh ISIS. Kelima, uang tebusan dan penculikan. Diyakini ISIS telah memperoleh puluhan juta dolar AS dari tindakan penculikan yang dilakukan. Korban sandera memiliki pengaruh propaganda yang besar biasanya akan dieksekusi dan dibagikan

<https://internasional.kompas.com/read/2016/09/10/11522621/inilah.6.sumber.dana.utama.kelompok.teroris.isis?page=all> (6/8/2019 pukul 22.00 WIB)

⁹⁰ *Ibid.*

videonya di internet. Penculikan ini dilakukan dengan tujuan untuk sumber pemasukan dan propaganda teror.⁹¹

Terakhir dana dari sumbangan. Pasukan ISIS diyakini banyak tersebar dimana-mana dan memberikan sumbangan dana bagi pergerakan ISIS. Disebutkan bahwa total sumbangan ISIS diyakini mencapai angka 40 juta dolar AS per tahun. Dilaporkan oleh Lembaga riset terorisme internasional, bahwa kasus tertinggi terjadi di Arab Saudi, dimana 860 orang telah dihukum dengan tuduhan memberikan dana sumbangan pergerakan ISIS sejak tahun 2010. Sedangkan Amerika Serikat menjadi posisi kedua dengan 100 orang yang divonis dengan tuduhan memberikan sumbangan dana terhadap ISIS.⁹²

Terdapat lima strategi ISIS di bawah kepemimpinan Abu Bakar Al Baghdadi⁹³, yaitu pertama, Target ISIS yang kecil namun letaknya yang strategis. Kantor pusat didirikan di kota-kota kecil. Hal tersebut dilakukan karena musuh akan memiliki sumber daya manusia dan finansial yang sangat lemah dalam melawan ISIS. Oleh karena itu ISIS memilih lokasi seperti Azaz, yang merupakan sebuah desa di Aleppo utara dan menjadi titik transit barang-barang yang akan didistribusikan ke Suriah.⁹⁴

Strategi kedua yaitu melawan dan menghancurkan kelompok musuh yang bersenjata. Target ISIS selanjutnya adalah kelompok bersenjata yang menjadi lawan seperti ISIS yang menculik komandan militer dan saudaranya di kota kecil al-Dana di Idlib yang terletak di perbatasan Turki Suriah untuk

⁹¹ *Ibid.*

⁹² *Ibid.*

⁹³ Fernando Tambunan, *Op.Cit.*, hal. 5.

⁹⁴ *Ibid.*

dipenggal kemudian dibuang tubuh tanpa kepala tersebut di samping tempat sampah alun-alun kota.⁹⁵

Strategi ketiga, mengancam masyarakat setempat. Strategi ini dilakukan dengan tujuan agar penduduk takhluk akan ancaman dibunuh jika tidak tunduk pada ISIS. Seperti ISIS melakukan pemenggalan publik di desa luar Aleppo, sehingga menyebabkan banyaknya korban berjatuhan karena mereka semua tidak setuju atas tindakan dan aksi radikal ISIS.⁹⁶

Strategi keempat, membagikan uang tunai ke masyarakat dan daerah yang dikuasai. ISIS memberikan barang-barang kebutuhan pokok maupun uang dengan tujuan untuk membuat ketergantungan lokal.

Strategi kelima, membuat program sosial atas dasar orientasi Salafi. Setelah menciptakan ketergantungan di masyarakat setempat, ISIS akan membuat kampanye sistematis dan terstruktur dengan mengganti imam-imam lokal yang kemudian akan memberikan khutbah jum'at di masjid.⁹⁷

Setelah Kota Mosul, sebagai salah satu kota penting dan terbesar kedua setelah Baghdad di Irak beradad di bawah kekuasaan ISIS. Kekuatan ISIS di Irak pun semakin bertambah. Karena besarnya dana ISIS yang diperoleh dari penjarahan bank dan ladang-ladang minyak. Dari pencapaian tersebut, ISIS kemudian dapat memperluas kekuasaanya ke Tikrit, yang merupakan kota kelahiran dan basis Saddam Husein dulunya.⁹⁸

⁹⁵ *Ibid.*

⁹⁶ *Ibid.*

⁹⁷ *Ibid.*

⁹⁸ Kiram Ikhwanul Assad, *ISIS: Jihad atau Petualangan*, Replubija, Jakarta, 2014, hal. 9.

Setelah keberhasilannya dalam memperluas wilayahnya di Mosul dan Tikrit, ISIS semakin menggebu-gebu dalam melakukan ekspansi otoritasnya. Syaikh Abu Muhammad Al-Adani sebagai juru bicara ISIS, mengatakan ISIS memberikan perintah terhadap pasukan dan pendukungnya untuk menakhlukkan Baghdad, Najaf, dan Karbala. Namun rencana tersebut membuat kemarahan umat Islam dan publik internasional, Dan pada akhirnya rencana tersebut hanyalah menjadi angan-angan semata bagi ISIS.⁹⁹

Kekuatan dan organisasi militer terkuat dimiliki oleh ISIS di Irak. Pengaruh dan ideologi ISIS disebarkan luaskan. Namun, ISIS kemudian harus berhadapan dengan organisasi Dewan Kebangkitan yang menjadi perhimpunan bersenjata dari klan dan kabilah Irak yang dibangun dengan tujuan melawan al-Qaeda sekaligus memperoleh dukungan pasukan Pemerintah Irak dan Amerika Serikat. ISIS memiliki pasukan dengan kualitas tempur yang lebih baik sehingga berhasil memperoleh kemenangan di Suriah. ISIS berhasil menguasai banyak wilayah yang berbatasan dengan Irak.¹⁰⁰

2.1.3. Serangan dan Pembantaian ISIS

ISIS dalam mencapai kepentingan dalam menciptakan negara Islam, menggunakan berbagai aksi dan tindakan radikal seperti : memenggal sekitar 700 warga suku Sheitat, Suriah Timur. Selain itu, ISIS juga membunuh warga negara asing, seperti Herve Gourdel (Prancis), David Heines (Inggris), dan

⁹⁹ Muhammad Haidar Assad, *Op.Cit.*, hal. 70.

¹⁰⁰ M. Lili Nur Aulia, *Asal Muasal ISIS dan Perkembangannya*, diakses dalam <https://www.dakwatuna.com/2014/06/30/53863/asal-muasal-isis-dan-perkembangannya/#axzz5vmhIuhY> (6/8/2019 pukul 09.33 WIB)

Tseven Sotloff (Amerika Serikat).¹⁰¹ ISIS juga menghancurkan beberapa situs religi dan siklus bersejarah, seperti makam Nabi Yunus, makan anak adam-hawa (Nabi Syit), makam nabi Daniel, makam cendekiawan Muslim, artefak kuno dan patung, masjid Sunni dan Syiah, serta gereja kuno.¹⁰²



Gambar 2.4. Pemenggalan Jurnalis AS oleh Algojo ISIS.¹⁰³

Lebih dari 34.000 mil persegi di Suriah dan Irak dikuasai oleh ISIS pada tahun 2014, dari pantai Mediterania hingga selatan Baghdad. Amerika menghitung bahwa ISIS telah kehilangan 40% dari 34.000 mil wilayahnya pada tahun 2016. PBB melaporkan bahwa ISIS diyakini menahan 3.500 orang sebagai budak. Wanita dan anak-anak dari komunitas Yazidi, serta beberapa

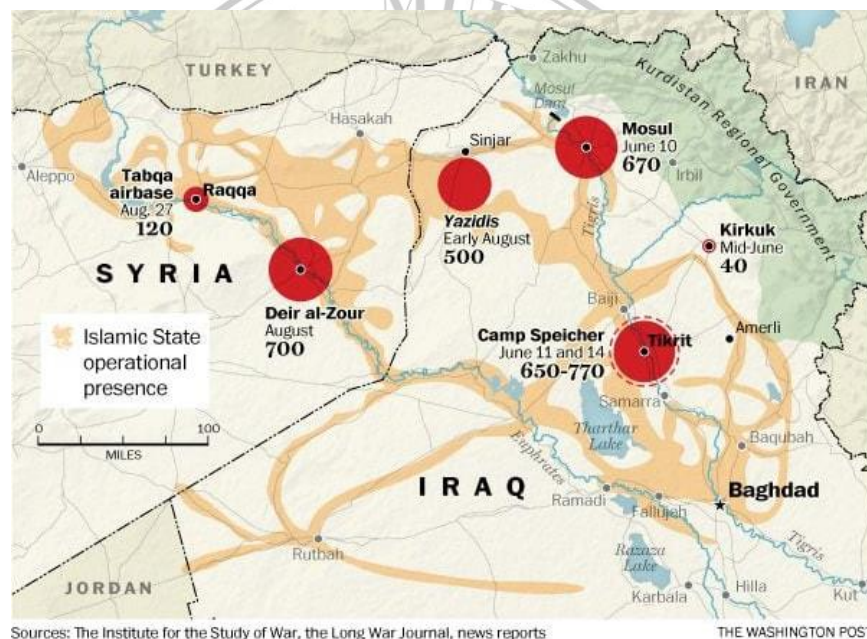
¹⁰¹ Ita Lismawati F. Malau, *Mereka yang Jadi Korban Eksekusi ISIS*, Viva.co.id, 25 September 2014, diakses dalam <https://www.viva.co.id/berita/dunia/541921-mereka-yang-jadi-korban-eksekusi-isis> (24/04/2018, pukul 12: 50).

¹⁰² Abu Nistrina, *Inilah 7 Situs Religi yang Telah dihancurkan ISIS*, 4 Agustus 2014, diakses dalam <https://satuislam.org/inilah-7-situs-religi-yang-telah-dihancurkan-isis/> (24/04/2018, pukul 12: 57 WIB).

¹⁰³ Muhaimin, *Algojo ISIS Ancam Penggal Wartawan Irak*, International Sindonews, 12 September 2014, diakses dalam <https://international.sindonews.com/read/900726/43/algojo-isis-ancam-penggal-wartawan-irak-1410489688> (13/09/2019, pukul 06: 08 WIB).

dari komunitas etnis dan agama minoritas lainnya menjadi bagian terbesar dari budak-budak tersebut.¹⁰⁴

CNN menyebutkan bahwa ISIS telah melakukan 140 serangan teror di 29 negara selain Irak dan Suriah, dimana pembantaian dan teror tersebut telah menyebabkan korban yang berjumlah 2.043 orang dan melukai ribuan orang lainnya. 29 negara tersebut meliputi negara-negara di kawasan Amerika Utara, Eropa, Timur Tengah dan Afrika Utara, Sub-Sahara Afrika, Asia, dan Australia.¹⁰⁵



Gambar 2.4. Wilayah Pembantaian yang dilakukan oleh ISIS¹⁰⁶

¹⁰⁴ *ISIS Fast Facts*, CNN, 1 Mei 2019, diakses dalam <https://edition.cnn.com/2014/08/08/world/isis-fast-facts/index.html> (31/07/2019, pukul 12: 57 WIB).

¹⁰⁵ Tim Lister, *et. al.*, *ISIS Goes Global: 143 Attacks in 29 Countries Have Killed 2,043*, CNN, 12 Februari 2018, diakses dalam <https://edition.cnn.com/2015/12/17/world/mapping-isis-attacks-around-the-world/index.html> (07/08/2019, pukul 11: 02 WIB).

¹⁰⁶ Swati Sharma, *MAP: Islamic State's Massacres in Syria and Iraq*, The Washington Post, 20 Oktober 2014, diakses dalam <https://www.washingtonpost.com/news/worldviews/wp/2014/09/05/map-islamic-states-brutal-massacres-in-syria-and-iraq/?noredirect=on> (2/9/2019 pukul 12.33 WIB)

ISIS menargetkan kota-kota dan daerah-daerah di Irak Utara dan Suriah, serta membantai penduduk dan tentara, terutama yang menjadi suku minoritas, sekte, dan agama muslim lainnya. Beberapa serangan terburuk yang dilakukan oleh ISIS antarlain: Pertama, Provinsi Deir Al-Zour. Ini menjadi pembantaian paling berdarah yang dilakukan oleh ISIS. 700 anggota suku tewas di Suriah Timur, mereka memberontak terhadap ISIS. Sebagian besar dari mereka berasal dari suku Sheitat. Berdasarkan *The Post's Liz Sly*, mengatakan bahwa daerah itu “sekarang telah ditinggalkan, dan banyak mayat yang tidak dikoleksi, menjadi pengingat yang mengerikan kepada penduduk di daerah lain tentang nasib yang menanti mereka yang berani memberontak”.¹⁰⁷

Pembantaian kedua, Camp Speicher. *Human Right Watch* mengatakan 560 hingga 770 orang terbunuh. ISIS mengklaim telah membunuh 1.700 tentara. ISIS memposting foto-foto grafik yang menunjukkan orang-orang bersenjata membantai sejumlah tentara Irak dan memaksa mereka untuk berbaring telungkup di parit dangkal. Pembantaian ketiga, Mosul. *United Nation High Commisioner for Human Rights*, mengatakan bahwa 670 orang terbunuh. ISIS menahan 1.000 hingga 1.500 tahanan di penjara Mosul, membagi mereka menjadi 4 baris. ISIS meminta mereka yang Sunni untuk minggir, lalu memerintahkan yang lain untuk berlutut, dan ISIS pun menembaki mereka.¹⁰⁸

Pembantaian keempat, Kirkuk. Diperkirakan setidaknya 40 irang terbunuh di empat desa. Serangan terjadi di selatan Kirkuk, dua minggu

¹⁰⁷ *Ibid.*

¹⁰⁸ *Ibid.*

setelah ISIS menguasai Mosul, sebuah kota besar Irak. Kelima, Pembantaian Yazidis. Setidaknya 80 anggota agama minoritas dibantai. Pembantaian ini menyebabkan ribuan Yazidi melarikan diri dan terdampar di sebuah gunung di Irak utara sehingga mendorong Gedung Putih dibawah kepemimpinan Presiden Obama untuk melakukan serangan udara terhadap ISIS. Terakhir, Pembantaian Pangkalan Udara Tabqa. Menurut *the Syrian Observatory for Human Rights*. 120 tentara Syria telah ditangkap dan dibunuh. Pembantaian tersebut terjadi ketika ISIS merebut pangkalan udara Tabqa, yang menjadi salah satu benteng terakhir tentara Suriah di wilayah utara Negara Suriah.¹⁰⁹

Tindakan dan aksi teror, pengeboman, penculikan, pembantaian, dan bahkan pembunuhan massal memberikan ancaman terhadap berbagai negara di belahan dunia. Tidak hanya memberikan ancaman terhadap negara Barat, ISIS juga memberikan ancaman terhadap negara muslim di Kawasan Timur Tengah maupun negara-negara lainnya di belahan dunia. Karena ISIS akan melawan siapapun yang menghalangi tujuan dan kepentingan dalam mendirikan sebuah negara Islam.

2.2. Ancaman ISIS terhadap Stabilitas Keamanan Timur Tengah dan Dunia

Kawasan Timur Tengah mengalami peristiwa paling penting semenjak terjadinya pergeloran Arab tahun 2010. Dimana ISIS (*Islamic State of Iraq and Syria*) berupaya menggulingkan Pemerintah Irak dan Suriah serta termasuk negara-negara lainnya.¹¹⁰ ISIS muncul sebagai kelompok radikal

¹⁰⁹ *Ibid.*

¹¹⁰ Daniel Piper, *ISIS Mengamuk, Timur Tengah Terguncang*, National Review Online, 12 Juni 2014, diakses dalam <http://id.danielpipes.org/15136/isis-mengamuk-timur-tengah-terguncang> (07/08/2019 pukul 11.36 WIB)

yang sangat fenomenal, mampu menyeret 60 negara lebih bergabung dan membentuk koalisi anti ISIS yang dipimpin oleh Amerika Serikat. ISIS dianggap telah menyebarkan teror terhadap dunia internasional pada umumnya dan dua negara yaitu Suriah dan Irak pada khususnya. Deklarasi berdirinya ISIS sebagai negara Islam menjadi sebuah keputusan yang berani bahkan jauh melampaui kelompok pendahulunya yaitu Al-Qaeda.¹¹¹

Kemunculan ISIS di wilayah Irak dan Suriah menjadi fokus utama yang diperhatikan banyak negara di Kawasan Timur Tengah maupun negara-negara lain di seluruh dunia. Karena ISIS merupakan sebuah Gerakan oposisi dari pemerintah pada awalnya, yang kemudian menjadi entitas negara dan menyebarkan teror terhadap masyarakat luas, serta memberikan perubahan drastis terhadap situasi geopolitik pada negara Suriah dan Irak.¹¹²

Eksistensi ISIS memberikan ancaman terhadap Timur Tengah. Ancaman-ancaman tersebut antaralain: Pertama, ancaman ISIS terhadap ekspansi wilayah kekuasaannya atas ambisi “*The Levant*” dan “*Al-Sham*”. ISIS ingin memperluas wilayah kekuasaannya sesuai dalam istilah ISIS/ISIL, dimana *The Levant* dan *Al-Sham* mencakup wilayah antara Mediterania dan Efrat, Anatolia (sekarang menjadi Turki), dan Mesir. Pada bulan November 2015 dalam sebuah rekaman, Baghdadi menerima baiat dari wilayah di luar Irak dan Suriah, ia mengumumkan akan memperluas wilayah kekuasaan ISIS menjadi tujuh wilayah meliputi Irak dan Suriah sendiri, Yaman, Arab Saudi,

¹¹¹ Mohammad Rosyidin, *Konflik Internasional Abad ke-21?, Benturan Antarnegara Demokrasi dan Masa Depan Politik Dunia*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 18 no.3, hal. 247.

¹¹² *Ibid*, hal. 248-249.

Aljazair, Libya, dan Semenanjung Sinai di Mesir.¹¹³ Rekaman tersebut tentu saja memberikan kekhawatiran terhadap pemerintah negara-negara Kawasan Timur Tengah akan perkembangan ISIS yang semakin besar dan kuat.

ISIS berhasil menguasai Mosul pada tanggal 9 Juni 2014. Keberhasilan tersebut menjadikan ISIS berhasil menakhlukkan kota terbesar kedua Irak tersebut, melakukan penjarahan berbagai macam senjata, menjarah emas bernilai 429 juta dolar AS sehingga membuka jalan untuk menguasai Tikrit, Sanarra, dan kota lainnya. Dengan keberhasilan ISIS dalam menguasai perbatasan Irak-Suriah, Kelompok radikal tersebut menghapus perbatasan negara yang hampir seabad dipertahankan kedua negara tersebut sejak dibentuk selama masa kolonial. Sehingga dapat dilihat bahwa tindakan dan pergerakan ISIS menghancurkan tatapolitik Timur Tengah.¹¹⁴

Kedua, ancaman ekspansi ekonomi (minyak) yang mengganggu stabilitas ekonomi di Timur Tengah. Disebutkan dalam BBC, bahwa ISIS berhasil menguasai sejumlah ladang minyak di bagian Timur Suriah, yang kemudian pasokan minyak tersebut akan dijual kembali kepada pemerintah Suriah.¹¹⁵ Pada bulan Juli 2014, ISIS menguasai ladang minyak terbesar di Suriah dan merebut ladang gas di Provinsi Homs, menyerbu fasilitas yang ada, serta menewaskan puluhan pekerja.¹¹⁶ ISIS juga berhasil menguasai

¹¹³ Denny Armandhanu, *Mengukur Wilayah Kekuasaan ISIS di Tahun 2015*, CNN, 29 Desember 2015, diakses dalam <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20151228150715-120-100731/mengukur-luas-wilayah-kekuasaan-isis-di-tahun-2015> (3/7/2019 pukul 07.00 WIB)

¹¹⁴ *Ibid.*

¹¹⁵ *Bagaimana Kelompok Jihadis ISIS Terbentuk?*, *Loc. Cit.*

¹¹⁶ *ISIS Fast Facts*, CNN Library, *Loc. Cit.*

kilang minyak utama Irak yang terletak di Baiji, Baghdad Utara.¹¹⁷ Penguasaan minyak di Kawasan Irak dan Suriah menyebabkan terganggunya stabilitas ekonomi di Kawasan Timur Tengah maupun Kawasan lainnya. Mengingat Irak menjadi sebuah negara yang memiliki cadangan minyak kedua terbesar di dunia setelah Arab Saudi.

Ketiga, ancaman ideologi di Kawasan Timur Tengah. Ideologi yang dimiliki oleh ISIS berasal dari ideologi *Salafi Jihadis*.¹¹⁸ Ideologi ekstremisme yang tidak hanya berfokus melakukan penyerangan terhadap warga asing, tetapi juga terhadap internal muslim atau kelompok yang memiliki pandangan berbeda dengan mereka. Sehingga mereka yang memiliki pandangan berbeda dianggap sesat dan dipaksa untuk bertaubat atau dimusnahkan sebagaimana orang kafir. Ideologi ini mendukung tujuan ISIS dalam membangun Negara Islam di bawah kekhalifahan Abu Bakar Al Baghdadi.¹¹⁹

ISIS menggunakan media sosial sebagai propaganda dalam menyebarkan ideologinya. Tujuan propaganda ISIS adalah untuk menunjukkan keberadaannya dalam perang dan perekrutan anggota. Jenis propaganda mereka berupa ajakan kepada umat muslim di seluruh dunia untuk bergabung dengan mereka dan menebarkan ancaman teror.¹²⁰ Propaganda ISIS dalam media sosial tersebut kemudian membuat banyak orang dari

¹¹⁷ *Kilang Minyak Irak 'Dikuasai Militer' ISIS*, BBC, 24 Juni 2014, diakses dalam https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2014/06/140620_irak_kilang_minyak (14/08/2019, pukul 13.54 WIB)

¹¹⁸ Fernando Tambunan, *Op.Cit.* hal. 13.

¹¹⁹ *Ibid*, hal. 8.

¹²⁰ Muhammad Haidar Assad, *Op.Cit.*, hal. 155.

berbagai negara untuk ikut bergabung dan berbondong-bondong menuju Suriah dan Irak.

Pada tahun 2017 Vladimir Voronkov, Wakil Sekretaris Jenderal Kantor Anti Terorisme PBB (*Secretary-General of the United Nations Counter-Terrorism Office*) mengatakan bahwa lebih dari 40.000 pejuang asing (*foreign fighters*) dari 110 negara yang telah melakukan perjalanan ke Irak dan Suriah untuk bergabung dengan ISIS.¹²¹

Selain itu, tujuan penyebaran propaganda ISIS adalah memperkuat barisan pertahanan di Suriah dan Irak. Jika orang-orang yang tidak mampu bergabung secara langsung di Timur Tengah, ISIS akan memberikan saran melakukan perjuangan di negara asal dengan melakukan serangan. Hal inilah yang disebut dengan “*Lone Wolf*” karena melakukan aksi mandiri, bahkan terkadang tanpa komando dari ISIS.¹²² Sebagai contoh serangan *Lone wolf* dalam berita CNN yang dilakukan oleh suami istri Rizwan Farook dan Tashfeen Malik di San Bernardino, Amerika Serikat. Mereka menembaki warga di sebuah fasilitas penyandang cacat. Mereka sebelumnya baik-baik saja, namun kemudian diketahui bahwa mereka mencoba bergabung dengan ISIS beberapa kali dan telah berbaiat di media sosial.¹²³

Keempat, ancaman terhadap keamanan manusia. Tindakan dan aksi radikal ISIS telah menyebabkan banyak korban dari konflik-konflik yang

¹²¹ *Greater Cooperation Needed to Tackle Danger Posed by Returning Foreign Fighters, Head of Counter-Terrorism Office Tells Security Council*, United Nations Meeting Coverage, 28 November 2017, diakses dalam <https://www.un.org/press/en/2017/sc13097.doc.htm> (5/7/2019 pukul 11.30 WIB)

¹²² Denny Armandhanu, *Op. Cit.*

¹²³ *Ibid.*

terjadi karena perlawanan melawan ISIS. PBB mengatakan, sejak tahun 2014 hingga Oktober 2015 terhitung 18.802 warga dan 36.245 lainnya luka-luka dalam perang melawan ISIS. Laporan PBB juga menyebutkan bahwa sejak Mei hingga Oktober 2015 jumlah korban tewas mencapai 10 ribu warga sipil dalam waktu enam bulan.¹²⁴ Oleh karena itu banyak Negara-negara di dunia bekerjasama untuk melakukan kontraterorisme terhadap kelompok militan ISIS. Bahkan Semua negara-negara di Timur Tengah juga membuat koalisi untuk menghadapi ancaman-ancaman tersebut. Koalisi pimpinan Arab Saudi terdiri dari negara-negara dari Afrika, Timur Tengah, dan Asia yang ikut bergabung, termasuk Mesir, Qatar, Uni Emirat Arab, Turki, Malaysia, dan Pakistan.¹²⁵

2.3. Ancaman ISIS terhadap Kepentingan Amerika Serikat di Timur Tengah

Pada awalnya, Amerika Serikat hanya mengawasi dan tidak memberikan perhatian lebih terhadap kelompok ISIS. Namun kemudian ISIS berkembang menjadi sebuah kelompok yang berhasil menebar ancaman dan teror di seluruh dunia. Hal tersebut membuat Amerika Serikat mulai memberikan perhatian terhadap ISIS. ISIS semakin berkembang dan memiliki pengikut yang semakin banyak. Karena ISIS memiliki strategi dengan menyebarkan propagandanya untuk membangkitkan kerajaan Islam atas nama

¹²⁴ Nidia Zuraya, *PBB Ungkap Fakta Mengejutkan Mengenai Korban ISIS*, Republika, 20 Januari 2016, diakses dalam <https://www.republika.co.id/berita/internasional/timur-tengah/16/01/20/o17u4k383-pbb-ungkap-fakta-mengejutkan-mengenai-korban-isis> (3/7/2019 pukul 06.50 WIB)

¹²⁵ Ani Nursalikhah, *Op.Cit.*

“Negara Islam”. Propaganda ISIS semakin luas karena perkembangan internet dan media sosial. ISIS menghalalkan berbagai cara dalam mencapai cita-citanya dalam membuat Negara Islam, diantaranya melakukan perampokan, penjarahan, perbudakan, dan memerangi siapapun yang melawan mereka meskipun sesama muslim.

Kelompok ISIS sering melakukan pengancaman terhadap Amerika Serikat melalui berbagai video propaganda. ISIS membuat pernyataan akan menyerang negara Amerika Serikat sebagai balasan atas serangan pasukan koalisi pemimpin Amerika terhadap kelompok mereka di Suriah dan Irak. Berdasarkan surat kabar *The Daily Mail*, Isis bahkan mengancam akan memenggal kepala Presiden Barack Obama dan menjadikan Amerika sebagai provinsi muslim melalui sebuah video. Ancaman ISIS tersebut bukan hanya gertakan semata, mereka benar-benar melakukan aksi teror dan menyebarkan ancamannya. Aksi penembakan di tengah penyelenggaraan pameran karikatur terjadi di Texas pada awal bulan Mei 2015. Namun aksi teror tersebut berhasil diredam oleh Polisi Negara Bagian Texas dengan menembak mati dua pria bersenjata di luar gedung pameran karikatur di Garland. ISIS mengklaim serangan tersebut adalah tindakan mereka.¹²⁶

Pada tahun 2014, ISIS telah mengirimkan pesan kepada Amerika Serikat untuk tidak bermacam-macam dengan mereka sebelum melakukan aksi teror langsung ke Amerika. Berdasarkan berita CNN, James Foley

¹²⁶ Pandasurya Wijaya, *Teror ISIS Sudah Sampai di Amerika Serikat*, Merdeka, 6 Mei 2015, diakses dalam <https://www.merdeka.com/dunia/teror-isis-sudah-sampai-di-amerika-serikat.html> (31/05/2018, 06.30 WIB).

seorang jurnalis asal Amerika Serikat dieksekusi dengan menggunakan pisau dalam video youtube pada 19 Agustus 2014. Kemudian dalam berita BBC, Steven Sotloff seorang wartawan Amerika Serikat dieksekusi dengan cara dipenggal dan diedarkan melalui video yang berjudul "*A Second Message to America*". Selain itu ISIS juga menyatakan bahwa eksekusi tersebut dilakukan karena geram terhadap sikap arogan Obama yang mengabaikan peringatan mereka.¹²⁷

Barack Obama tak tinggal diam melihat serangkaian ancaman dan teror yang dilakukan oleh ISIS. Obama membuat agenda kebijakan perang melawan ISIS. Obama berusaha keras untuk bisa mendapatkan dukungan publik atas agenda yang disiapkannya bersama dengan kabinet dan parta pendukungnya. Berbagai cara untuk membentuk dan meraih opini publik agar sejalan kebijakannya pun dilakukan oleh Obama, diantaranya dengan menggunakan berbagai macam media massa baik elektronik maupun cetak yang didalamnya terdapat pesan pentingnya melawan ISIS sebagai respon terhadap eksekusi terhadap 2 jurnalis asal Amerika Serikat yang dilakukan oleh ISIS.

ISIS dibawa kepemimpinan Abu Bakar al-Baghdadi menjadi organisasi teroris yang kuat, mengerikan, dan mengancam stabilitas keamanan di Timur Tengah bahkan juga global. ISIS tidak hanya berfokus melakukan penyerangan terhadap warga asing namun juga terhadap aksi terorisme terhadap umat islam yang tidak mengikuti perintah ISIS. Bagi ISIS siapapun

¹²⁷ Ita Lismawati F. Malau, *Op. Cit.*

yang menghalangi aksi dan operasinya, dianggap sebagai musuh. ISIS melakukan berbagai serangan, ancaman, dan aksi-aksi yang tidak manusiawi dengan tujuan untuk mempertahankan eksistensinya. Telah banyak serangan yang dilakukan ISIS di kawasan Timur Tengah dengan dalih memerangi Amerika Serikat.¹²⁸

Berdasarkan laporan organisasi Masyarakat Medis Suriah-Amerika, ISIS telah melakukan 160 serangan, dimana mereka menggunakan gas-gas beracun seperti sarin, klorin, dan gas mustard sejak terjadinya konflik Suriah tahun 2011. Kurang lebih sekitar 1.291 orang tewas karena serangan tersebut. Pada bulan Agustus 2013, terdapat ratusan orang yang tewas karena serangan ISIS di Ghouta, pinggiran Damaskus.¹²⁹

ISIS merilis sebuah video yang isinya ancaman terhadap Amerika Serikat. ISIS mengancam akan menyerang warga Amerika jika serangan udara AS menewaskan pasukannya. Dalam video tersebut seorang warga Amerika Serikat dipenggal saat pasukan AS menduduki Irak.¹³⁰ Ancaman ISIS semakin meningkat. Direktur Intelijen Amerika Serikat Kames Clapper memberikan peringatan, “Kelompok ISIS memiliki kemampuan meningkat untuk mengarahkan serangan ke target-target lebih luas di seluruh dunia”. Terdapat beberapa kota yang menjadi target serangan antara lain : Paris, London,

¹²⁸ *Ibid.*, hal. 16.

¹²⁹ *Ibid.*, hal. 16.

¹³⁰ *ISIS Ancam Tenggelamkan AS dalam darah*, Kompas, 19 Agustus 2014, diakses dalam <https://properti.kompas.com/read/2014/08/19/17093261/ISIS.Ancam.Tenggelamkan.AS.dalam.Darah> (30/04/2018, 11.28)

Berlin, dan Belgia. Serangan di Paris juga berhasil menewaskan beberapa orang.¹³¹

Amerika Serikat memberikan ancaman dan respon keras terhadap ISIS, karena eksistensi ISIS sangat mengganggu kepentingan strategis Amerika Serikat Amerika Serikat di kawasan Timur Tengah, baik kepentingan ekonomi, militer, dan kepentingan ideologi Amerika Serikat. Selain itu juga terdapat kepentingan dalam menjaga hegemoni dan geopolitik AS di Irak dan Suriah, serta Kawasan Timur Tengah.¹³²

Pertama, kepentingan ekonomi. Minyak bumi bagi setiap Negara merupakan salah satu sumber daya energi yang sangat penting, sama halnya bagi Amerika Serikat. Minyak bumi dalam sejarahnya dapat mempengaruhi dinamika hubungan internasional baik itu dalam kerjasama maupun konflik. Contohnya: Amerika Serikat menjadi khawatir atas dikuasainya kilang minyak di Irak oleh ISIS.¹³³ Suriah merupakan sebuah negara yang kaya minyak, bahkan minyak bumi menjadi seperempat pendapatan Negara. Suriah menghasilkan sekitar 40.000 barel minyak per hari sejak tahun 2009. Posisi Suriah dalam mensuplai minyak ke luar negeri sangat penting bahkan bagi Negara-negara di Eropa.¹³⁴ Sedangkan Irak merupakan sebuah Negara yang

¹³¹ *Ancaman ISIS Kian Meningkat di seluruh Dunia*, Kompas, 09 Februari 2016, diakses dalam <https://internasional.kompas.com/read/2016/02/09/22005041/Ancaman.ISIS.Kian.Meningkat.di.Se.luruh.Dunia> (30/04/2018, 11.33)

¹³² Haidar Amin dan Sidik Jatmika, *Op. Cit.*, hal. 10.

¹³³ Anne Normadiah, *Pengaruh Kepentingan Minyak pada Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat dalam Invasi Irak tahun 2003*, 2011, Hal. 46 dalam Nining Anggriani *Sikap Amerika Serikat terhadap Gerakan ISIS di Irak dan Suriah*, Skripsi, Makassar: Universitas Hasanuddin, 2015, hal. 41.

¹³⁴ Nining Anggriani, *Op.Cit.*, hal. 44.

memiliki cadangan minyak kedua terbesar di dunia setelah Arab Saudi. Minyak menjadi faktor isu sentral sebagai salah satu pemicu konflik di Irak.¹³⁵

Intensitas ketergantungan Amerika Serikat terhadap minyak bumi semakin tinggi, sehingga mendorong Amerika berpartisipasi baik dalam politik maupun militer di Irak dan Suriah. Keterlibatan Amerika Serikat di Irak dan Suriah menunjukkan bahwa Amerika memiliki keinginan untuk mengontrol dan menguasai sumber minyak di kawasan tersebut.¹³⁶ Keberadaan ISIS di Irak dan Suriah memberikan dampak terhadap suplai produk minyak dari Irak ke Amerika Serikat. Jika kilang-kilang minyak di Irak dan Suriah berhasil dikuasai oleh ISIS, maka hal tersebut akan sangat merugikan Amerika.

Kedua, Kepentingan Militer. Kepentingan militer disini menjadi alat untuk mengamankan cadangan minyak bumi. Sektor-sektor industri dikuasai oleh minyak bumi sekaligus menjadi jantung perekonomian di Negara-negara Barat. Kekuatan militer Amerika berada pada pengontrolan akses sumber-sumber minyak dan tidak dapat bertahan tanpa adanya jaminan pasokan, karena minyak menjadi kepentingan vital Negara-negara Barat terutama Amerika Serikat, oleh karena itu Negara-negara tidak diizinkan untuk mendominasi pasokan minyak dunia.¹³⁷

Pengamanan kepentingan minyak di Irak telah menjadi bagian dari kebijakan pemerintah Amerika Serikat sejak era presiden George W. Bush.¹³⁸

¹³⁵ Sihbudi Riza, *Menyandera Timur Tengah*, PT. Mizan Republika, 2007, hal. 38.

¹³⁶ Haidar Amin dan Sidik Jatmika, *Op.Cit.*, hal. 82.

¹³⁷ Siti Muti'ah, et al. *Irak di Bawah Kekuasaan Amerika, Dampaknya bagi Stabilitas Politik Di Timur Tengah dan Reaksi (Rakyat) Indonesia*, Yogyakarta: PPTMTT HI FISPOL, Universitas Gajah Mada, 2004, hal. 110.

¹³⁸ *Ibid.*

Pada masa pemerintahan Obama, keberadaan ISIS berpotensi mengancam kepentingan Amerika Serikat terkait keamanan cadangan minyak di Irak. ISIS menargetkan ladang-ladang minyak dalam menghasilkan uang sebagai dana gerakan mereka. Sehingga Obama tidak tinggal diam dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan luar negeri terhadap ISIS.

Ketiga, Kepentingan Ideologi. Kepentingan penyebaran ideologi Amerika Serikat yaitu penyebaran ideologi demokrasi sebagai pengganti dari pemerintahan yang dianggap otoriter. Amerika Serikat melihat Islam fundamentalis berbahaya dan bisa mengancam keberadaan Amerika Serikat dan kepentingannya di kawasan Timur Tengah, sedangkan demokrasi dipandang sebagai system yang paling tepat sebagai pengganti sistem otoriter yang telah terbukti banyak melakukan kejahatan kemanusiaan.¹³⁹

Intervensi Amerika Serikat di Irak Suriah tidak hanya sebagai upaya untuk menghalangi berkembangnya aliran Islam fundamentalis (Islam garis keras) sebagai ideologi dan gerakan, namun juga sebagai upaya melakukan demokratisasi di Irak dan Suriah. Satu-satunya cara mengatasi fenomena radikalisme dan kekerasan di kawasan Irak dan Suriah adalah dengan melakukan reformasi politik, ekonomi, dan sosial. Reformasi tersebut dilakukan dengan menerapkan sistem demokrasi.¹⁴⁰

Terakhir, Kepentingan Hegemoni dan geopolitik AS di kawasan Irak, Suriah, dan Timur Tengah. Kepentingan Amerika Serikat dalam menguatkan posisinya melalui Israel sebagai kepanjangan tangannya telah menjadi rahasia

¹³⁹ Nining Anggriani, *Op.Cit.*, hal. 46.

¹⁴⁰ *Ibid.*

umum. Keamanan Israel menjadi salah satu dasar dari kebijakan luar negeri Amerika Serikat. Bahkan Obama telah menyatakan secara tegas dukungan kuat untuk Israel dalam pidato kebijakan luar negeri pertamanya sejak menyatakan dirinya menang sebagai calon presiden Amerika Serikat. Amerika Serikat memberikan dukungan terhadap Israel dengan alasan hubungan yang strategis. Amerika Serikat membutuhkan Negara pembantu dalam pengamanan jalur suplai minyak di Kawasan Timur Tengah karena Negara Arab tidak menyiapkan Negara tersebut, maka Amerika memilih Israel yang menjadi satu-satunya Negara yang membantu.¹⁴¹

Eksistensi Gerakan ISIS di Irak maupun di Timur Tengah telah membuat terancamnya stabilitas keamanan di kawasan Timur Tengah. Bahkan tingkat dan intensitas teror yang dilakukan oleh ISIS semakin meningkat, sehingga membuat perdamaian internasional juga ikut terancam. ISIS melakukan hal-hal yang tidak memiliki nilai-nilai peri kemanusiaan, bukan hanya non-muslim yang dianggap kafir, bahkan sesama muslim juga akan dianggap kafir dan “halal” untuk diserang jika mereka tidak sepaham dan menghalang-halangi gerakan ISIS. Hal tersebut kemudian membuat Presiden Amerika Serikat, Barack Obama memerangi ISIS.

¹⁴¹ *Obama Janji Dukung Israel*, BBC, 4 Juni 2008, diakses dalam http://www.bbc.co.uk/indonesian/news/story/2008/06/080604_obamaisrael.shtml (2/9/2019 Pukul 9,03 WIB)